

ABSTRAK

Rusita. 200103030198, *Childfree* dan Desakralisasi Keluarga Modern Telaah Pemikiran Seyyed Hossein Nasr, Pembimbing I Prof. Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag dan Pembimbing II H. Abdul Hakim, M.Ag, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Childfree, Desakralisasi Keluarga Modern, Seyyed Hossein Nasr.*

Fenomena *childfree* semakin berkembang dalam kehidupan masyarakat modern karena keputusan ini dipengaruhi oleh faktor kebebasan individu, karier, ekonomi, dan perubahan cara pandang terhadap keluarga. modernitas yang ditandai dengan individualisme, materialisme dan sekularisme yang menyebabkan mudahnya nilai spiritual dalam keluarga sehingga melahirkan desakralisasi keluarga modern. Penelitian ini merumuskan dua masalah bagaimana *childfree* dalam kehidupan keluarga modern serta bagaimana pandangan Nasr terhadap desakralisasi keluarga modern terhadap fenomena tersebut.

Penelitian ini fokus utamanya untuk meneliti fenomena *childfree* dalam kehidupan modern serta menganalisis pandangan Seyyed Hossein Nasr terhadap desakralisasi keluarga modern dalam fenomena *childfree*. Metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh dari karya-karya Nasr dan data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan penelitian yang relevan dengan teknik analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa *childfree* merupakan bagian dari perubahan pola pikir masyarakat modern yang lebih mengutamakan kebebasan pribadi dan orientasi material. Dalam pandangan Nasr merupakan bentuk krisis spiritual akibat modernitas yang menghilangkan nilai kesakralan keluarga. Keluarga dan anak bukan hanya memiliki fungsi sosial, tetapi juga amanah spiritual dan moral sehingga keputusan *childfree* yang dilandasi individualisme dan materialisme dipandang sebagai bentuk desakralisasi keluarga modern yang menjauhkan manusia dari nilai spiritual dalam Islam.